

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dan analisis pada bab sebelumnya terkait penanaman nilai-nilai pendidikan *ahlussunnah wal-jama'ah an-nahdliyah* melalui program kegiatan keagamaan di SMA Islam Nusantara Malang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan *ahlussunnah wal-jama'ah an-nahdliyah* melalui program kegiatan keagamaan ini didasarkan pada beberapa konsep. *Pertama*, konsep *at-tawasuth* (moderat) . *At-tawasuth* senantiasa berpendirian teguh terhadap dirinya sendiri, dan tidak menganggap jawabannya selalu paling benar dan tidak ekstrim menganggap jawaban orang lain salah. *Kedua*, konsep *i'tidal* (adil). *I'tidal* senantiasa berlaku adil kepada Allah, diri sendiri, orang lain dan lingkungan hidup. *Ketiga*, konsep *tawazun* (seimbang). *Tawazun* senantiasa seimbang dalam urusan dunia yakni anggota muslimatpandaidalam ilmu umum serta berbaur dengan orang lain dan urusan akhirat pandai jugadalam ilmu agama islam berlandaskan *ahlussunnah wal-jama'ah an-nahdliyah* serta pengamalan-pengamalannya. *Keempat*, konsep *tasamuh* (toleransi). *Tasamuh* senantiasa bisa saling menerima, menghormati dan menghargai segala bentuk perbedaan yang ia temui di lingkungan sekolah maupun dalam lingkunganmasyarakatnya.
2. Proses penanaman nilai-nilai *Aswaja an-nahdliyah* melalui program kegiatan keagamaan yang terdiri dari : *Pertama*, *Aswaja knowing*, melalui kegiatan keagamaan yassin & tahlil yang telah diprogram yang didalamnya berisi pemahaman-pemahaman terkait nilai-nilai sikap pendidikan Aswaja. *Kedua*, *Aswaja feeling* adalah penanaman rasa dan sikap aswaja ala NU yakni melalui kegiatan keagamaan harian seperti shalat dhuha, shalat jum'at, kegiatan keputrian, kegiatan yassin & tahlil, kegiatan diba'an & al- barzanji, dan

istighosah yang dilakukan oleh para anggota muslimat setiap harinya. Sehingadari kegiatan harian ini, anggota muslimat bisa merasakan penting nilai- nilai sikap yang di berikan pada tahap *aswaja knowing* tersebut dalam berinteraksi dengan seluruh warga sekolah. Ketiga, *Aswaja Action*, yakni pengaplikasian dari tahapan *aswaja knowing* dan *aswaja feeling* yang nantinya melahirkan rasa keinginan, kemauan anggota muslimat untuk mengaplikasikan nilai sikap aswajadalam pembiasaan diri (*Aswaja Action*) dalam berinteraksi dengan seluruhmasyarakat umum.

3. Bagaimana hasil Nyai dalam menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal-jama'ahan-nahdliyah kepada anggota muslimat NU Desa Medali Kec Puri Kab Mojokerto. Sikap-sikap sosial positif ini berupa ketidak berpihakan anggota muslimat dalam berinteraksi dengan siapapun. Seperti dalam sikap *at-tawasuth* anggota muslimat senantiasa tetap berpendirian teguh terhadap pendapatnya dan tidak ekstrim menganggap pendapat orang lain salah, sikap *i'tidal* anggota muslimat senantiasa adil terhadap dirinya sendiri dan memperlakukan orang lain sesuai haknya dan tidak menyakitinya, sikap *attawazun* anggota muslimat senantiasa seimbang dalam urusan dunia yakni tetap berbaur dengan orang lain dan urusan akhirat yakni senantiasa mengabdikan kepada Allah SWT, sikap *at-tasamuh* anggota muslimat senantiasa bersikap toleransi terhadap sesama dengan menerima dan menghormati segala bentuk perbedaan yang di jumpai dalam kehidupannya.

A. Implikasi Teoritis dan Praktis

Secara teoritik penelitian ini bisa berikan tambahannya mengenai nyai dalam menanamkan berbagai nilai *ahlussunnah wal-jama'ah an-nahdliyah kepada anggota muslimat NU dusun Medali desa Medali kec puri kab Mojokerto*. Penelitian ini bertujuan guna gali informasi mengenai usahanya Nyai dalam tanamkan karakter yang landasannya ke berbagai nilainya Aswaja. Proses tanamannya berbagai nilai Aswaja pada anggota muslimat NU yakni tugasnya nyai. Dikarenakan di masanya sekarang terlalu banyak kejadian kekerasan yang tak bertoleransi yang atasnamanya agama yang ganggu tentramnya masyarakat saat hidup di dunia. Jadi Nyai dapat tanamkan berbagai nilai Aswaja *An Nahdliyah kepada anggota muslimat NU Dusun Medali Desa Medali*.

B. Saran

1. Ketika kembangkan strategi nyai penanaman nilai aswaja kepada anggota muslimat dan memaksimalkan hasil tujuan kegiatan Muslimat NU, pengurus dan orang-orang yang terkait dalam proses kegiatan Muslimat NU ini harus lebih ekstra kerja keras serta lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kegiatan Muslimat NU.
2. Memerlukan sebuah penelitian berlanjut yang memiliki kaitan dengan membina Aswaja sebagai pembandingnya hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan yang bertujuan guna melakukan peluasan serta penambahan khasanahnya ilmu, utamanya mengenai pembinaannya Aswaja melalui rutinitas Kegiatan Muslimat NU.